

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA KONTER  
PONSEL ARTA JAYA CELL**  
*IMPLEMENTATION OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT ARTA JAYA  
CELL PHONE COUNTER*

Mutia<sup>a</sup>, Cut Tarisa Silvia<sup>b</sup>

<sup>ab</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Samudera - Langsa

Corresponding author: [mutiamutia879@gmail.com](mailto:mutiamutia879@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam lingkungan perusahaan, sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengimplementasikan sistem informasi baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pada penjualan di konter ponsel arta jaya cell, Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada penjualan di konter ponsel arta jaya cell telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan*

**ABSTRACT**

*In a corporate environment, information systems are absolutely necessary to implement information systems both in the internal and external environment of the company. This study aims to evaluate the application of accounting information systems in sales in counter handphone arta jaya cell, Aceh. The research method used is descriptive qualitative. The results showed that the application of accounting information systems in sales in counter handphone arta jaya cell, Aceh has made a positive contribution in supporting effective and efficient decision making.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Sales*

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi, kebutuhan masyarakat semakin beragam. Hal ini menciptakan berbagai jenis perusahaan yang berbeda: kecil, menengah, dan besar. Selain itu, sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting yang menunjang perkembangan perusahaan. Dukungan sistem informasi akuntansi memungkinkan bisnis untuk meminimalkan penipuan, memfasilitasi transformasi catatan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan bisnis, dan mencatat data transaksi dengan cepat dan akurat untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Konter ponsel Arta Jaya Cell adalah sebuah konter yang menjual berbagai macam merek ponsel, aksesoris ponsel, dan juga melayani penjualan pulsa dari semua operator. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan yang dapat mencatat dan menampilkan seluruh laporan stok barang, laporan penjualan, dan laporan pembelian. Dengan adanya sistem informasi penjualan, diharapkan dapat mendukung sistem kinerja konter, karena sudah menggunakan sistem pencatatan dan penghitungan angsuran secara efisien.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (SIAP) pada konter ponsel merupakan suatu sistem yang menggabungkan dan mengorganisasikan sekumpulan prosedur serta metode untuk membuat, memproses, dan melaporkan informasi terkait penjualan ponsel. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan transaksi penjualan, pengendalian internal, serta penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Menurut sebuah artikel yang membahas perancangan sistem informasi penjualan ponsel, teknologi saat ini berkembang pesat, namun masih banyak konter ponsel yang menggunakan sistem penjualan manual dengan pencatatan transaksi dalam bentuk kertas. Hal ini seringkali menyebabkan kesalahan pencatatan, antrean transaksi, dan keterlambatan penyampaian laporan. Oleh karena itu, disarankan untuk mengusulkan sistem yang sudah terkomputerisasi guna meningkatkan kelancaran penjualan, akurasi laporan, dan pengendalian internal.

Selain itu, sebuah penelitian lain menyebutkan bahwa lemahnya sistem informasi akuntansi penjualan dapat menyebabkan kerugian atau kehilangan aset akibat kesalahan penyajian data dan keterlambatan penyampaian informasi mengenai penjualan tunai maupun kredit. Oleh karena itu, implementasi SIAP yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam konteks konter ponsel, SIAP yang baik harus mampu mencakup beberapa fungsi utama, antara lain:

- Pencatatan transaksi penjualan ponsel secara akurat dan terkomputerisasi.
- Pengelolaan stok barang dan informasi produk secara *real-time*.
- Pengaturan proses pembayaran, termasuk penjualan tunai dan kredit.
- Pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat.

Dengan demikian, perancangan SIAP pada konter ponsel dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, pengendalian internal, dan akurasi laporan keuangan, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis konter ponsel secara lebih kondusif

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada konter ponsel arta jaya cell apakah sudah sesuai prosedur dan teori sistem informasi akuntansi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi

Menurut Sumarsan (2017:1), akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, menemukan, mengklasifikasikan, dan mencatat transaksi dan peristiwa yang berkaitan dengan uang sehingga dapat menghasilkan informasi atau laporan tentang uang yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

(Wardani & Wardana, 2022) Prinsip dasar akuntansi adalah pedoman atau tata cara yang dijadikan dasar dalam melaksanakan proses akuntansi. Prinsip ini diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang baik dan mudah dibaca. Terdapat 10 prinsip dasar akuntansi yang digunakan oleh setiap akuntan dalam menjalankan tugasnya, yang mengacu pada aturan dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Beberapa tujuan dari prinsip dasar akuntansi antara lain adalah untuk menciptakan aturan yang jelas dalam proses akuntansi, menghasilkan laporan keuangan yang objektif, dan memudahkan analisis laporan keuangan.

### Akuntansi Manajemen

Salman (2016:4) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi di mana tujuan utamanya adalah menyajikan laporan organisasi atau satuan usaha

tertentu untuk pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengambilan keputusan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian.

(Deliani et al., 2021) akuntansi manajemen didefinisikan sebagai suatu bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam satuan usaha atau organisasi. Sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi untuk pengguna internal, seperti manajer, eksekutif, dan pekerja. Informasi yang dihasilkan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengambilan keputusan, motivasi, evaluasi kinerja, dan pengendalian. Akuntansi manajemen juga melibatkan perencanaan, desain, pengukuran, dan pengoperasian sistem informasi keuangan dan non-keuangan yang mendukung tindakan manajerial dan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

### Sistem Informasi Akuntansi

Rahayu (2018: 3) menyatakan bahwa sistem informasi adalah unsur-unsur yang berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan manajemen suatu perusahaan.

(Sitoresmi, 2021) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengelompokan, penggolongan, pencatatan, dan pemrosesan kegiatan bisnis perusahaan ke dalam informasi yang berguna. SIA dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi guna mendukung pengelolaan, pengolahan, serta pelaporan data keuangan dalam suatu perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk mengotomatisasi dan mempermudah pengelolaan data keuangan, serta menyajikan informasi yang bermakna bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. SIA juga merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang berkonsentrasi pada penyajian dan memperbaiki informasi kepada pihak berwenang mengelola kegiatan bisnis untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

(Putri et al., 2019) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengintegrasikan proses akuntansi dengan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan. SIA membantu dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas.

### Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Untuk suatu bisnis, sistem informasi akuntansi memiliki tujuan utama mengolah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi dibutuhkan oleh berbagai jenis pengguna untuk mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan.

(Sitoresmi, 2021) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki beberapa fungsi penting dalam proses akuntansi dan manajemen perusahaan. Berikut ini adalah beberapa fungsi utama dari Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan jurnal yang diberikan:

1. Pengumpulan dan Penyimpanan Data Bisnis: SIA bertujuan untuk mengumpulkan dan menyimpan data terkait bisnis perusahaan, sehingga semua aktivitas berjalan efisien dan efisien.
2. Memberikan Informasi sebagai Dasar Pengambilan Keputusan: SIA menyediakan laporan keuangan yang terstruktur dan mudah dipahami, sehingga membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.
3. Menciptakan Pengendalian Internal yang Memadai: SIA memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan prosedur dan aturan, sehingga hasilnya valid dan terpercaya.
4. Manajemen Inventaris yang Efisien: SIA membantu mengelola inventaris dengan lebih efisien, sehingga meminimalkan biaya dan risiko kesalahan inventaris.

5. Melindungi Informasi Keuangan: SIA menjaga keamanan data keuangan dengan mengatur kontrol akses yang tepat, sehingga informasi sensitif tetap aman dari akses yang tidak sah.

### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

(Gabby, 2017) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi memproses data dan transaksi, yang membantu dalam perencanaan, pengoperasian, dan pemantauan.

(Varnisa, 2021) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam meningkatkan pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi. SIA membantu dalam pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data bisnis, serta menyediakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Selain itu, SIA juga menciptakan pengendalian internal yang memadai, memastikan keamanan data keuangan, dan membantu manajemen dalam mengelola inventaris dengan lebih efisien. Melalui penerapan SIA, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pemasaran produk, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial dan daya saing perusahaan.

### **Penjualan**

Menurut Mulyadi (2008: 202), penjualan adalah suatu kegiatan yang dilakukan penjual pada saat menjual barang atau jasa dengan harapan memperoleh keuntungan dari transaksi tersebut; dianggap dan ditafsirkan sebagai perpindahan atau pengalihan kepemilikan dari penjual ke pembeli.

Penjualan merujuk pada kegiatan jual-beli yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan menggunakan alat pembayaran yang sah. Terdapat empat jenis penjualan, yaitu penjualan tunai, penjualan kredit, penjualan cicilan, dan penjualan konsinyasi. Tujuan utama dari penjualan adalah untuk mendapatkan keuntungan dari produk atau barang yang dijual. Dalam konteks perusahaan, penjualan juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target penjualan, mempertahankan posisi penjualan yang efektif, dan menunjang pertumbuhan perusahaan. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi penjualan, seperti kondisi pasar, modal, dan faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, dan kampanye pemberian hadiah.

### **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Sistem informasi akuntansi penjualan menurut Hendry Jaya (2018) adalah sistem informasi yang mengkodifikasikan serangkaian prosedur dan metode yang bertujuan untuk menghasilkan, menganalisis, mendistribusikan, dan mengambil informasi untuk mendukung keputusan penjualan.

(Selay et al., 2023) Sistem Informasi Penjualan merupakan suatu prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen, dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan pihak lain yang terkait. Sistem ini menghubungkan penjual dan pembeli melalui serangkaian prosedur yang memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan distribusi informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Sistem informasi akuntansi memproses data dan transaksi untuk melayani tujuan perencanaan, operasional, dan pemantauan. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan penggunaannya untuk tujuan penjualan kredit. Menurut Wilkinson (2010;8), sistem informasi dalam suatu perusahaan, termasuk sistem informasi akuntansi, dapat memberikan nilai tambah

yang signifikan bagi suatu perusahaan dan kinerjanya. Ketersediaan sistem informasi memberikan beberapa manfaat :

1. Melalui pencatatan penjualan, seperti pencatatan kinerja penjualan dan pencatatan penjualan dan biaya operasional. Ini adalah informasi yang digunakan oleh manajer untuk menentukan efisiensi penjualan dan terpenuhi atau tidaknya anggaran yang telah ditetapkan.
2. Informasi yang membantu manajer mencapai fleksibilitas penjualan kredit melalui catatan inventaris, catatan penjualan kredit, retur, dan catatan peran penjualan kredit. Administrator dapat langsung mengetahui produk apa saja yang ada dan siap pakai. Ini untuk dijual.
3. Bagian pencatatan hasil penjualan, produksi, dan kinerja dalam penjualan kredit memberikan informasi kepada manajemen mengenai kualitas penjualan -kredit, apakah memenuhi harapan pelanggan atau klien atau tidak. Dengan cara ini, kelangsungan hidup perusahaan terjamin.
4. Laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca digunakan untuk memberikan informasi kepada manajer tentang status perusahaan secara keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat kualitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan langsung pada toko yang diteliti.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan sejumlah informan. Adapun informan di dalam penelitian ini terdiri dari pemilik toko dan beberapa karyawan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui analisis data yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman; 1992).

### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell, konter ini berlokasi di Jln.H.Agussalim, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa, Aceh 24410.

## HASIL PENELITIAN

### Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Dalam menjalankan suatu sistem perlu adanya fungsi-fungsi yang terkait. Berikut fungsi-fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell dibandingkan dengan teori yang ada yaitu:

#### 1. Fungsi penjualan

Fungsi dari penjualan yaitu, bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, meminta otorisasi kredit dan mengisi surat order pengiriman apabila diketahui tidak tersedia persediaan fungsi ini membuat *back order*. Pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell tugas dari fungsi penjualan adalah bertanggung jawab mengatur dan mengawasi setiap penjualan atau pengeluaran merek ponsel, aksesoris ponsel, dan juga penjualan pulsa dari semua operator dan tugas ini bekerja sama dengan pemilik konter untuk membuat keputusan tentang pengeluaran dan penjualan barang.

## 2. Fungsi Kredit

Fungsi kredit yaitu, bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan. Pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell yang bertugas memberi otorisasi kredit dan penerima kas dari debitur adalah tugas pemilik counter. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan seperti kredit macet.

## 3. Fungsi Gudang

Fungsi dari bagian gudang adalah bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman. Pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell bagian gudang yaitu bertanggung jawab atas penerimaan maupun pengeluaran barang dalam gudang sekaligus membuat catatan-catatan atas laporan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran barang dalam gudang untuk dipertanggung jawabkan ke pembukuan.

## 4. Fungsi Pengiriman

Fungsi dari pengiriman adalah bertanggung jawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterima dari fungsi penjualan, juga bertanggung jawab untuk menjamin tidak ada barang yang keluar dari perusahaan tanpa ada otorisasi diri yang berwenang. Pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell fungsi pengiriman yaitu bertanggung jawab mengirim barang yang di pesan oleh pelanggan.

## 5. Fungsi Akuntansi

Fungsi bagian akuntansi adalah bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada debitur, serta laporan penjual. Fungsi akuntansi pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell adalah mencatat setiap transaksi yang terjadi di dalam konter yang didapat dari laporan setiap bagian.

## Pembahasan

### Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Konter Ponsel Arta Jaya Cell

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell memberikan dampak terhadap penyediaan informasi kepada pemilik dan peningkatan penjualan. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan adalah adanya struktur organisasi yang membagi tanggung jawab pada masing-masing area fungsional pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell, adanya prosedur penjualan dan pencatatan, serta adanya sistem otorisasi dokumen yang digunakan dan disesuaikan untuk melakukan aktivitas penjualan untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berperan dalam meningkatkan penjualan dan menyediakan informasi penjualan. Penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik di Konter Ponsel Arta Jaya Cell, sangat memudahkan pemilik konter dalam memperoleh informasi yang dibutuhkannya.

Sistem informasi akuntansi penjualan pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penjualan dilakukan di Konter Ponsel Arta Jaya Cell.
- Setiap transaksi penjualan dicatat oleh karyawan dengan menggunakan sistem komputer.

- Data transaksi penjualan disimpan pada database Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.
- Data meliputi informasi produk yang terjual, harga, jumlah, dan total penjualan.
- Setiap akhir periode, data transaksi penjualan diproses oleh sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca.
- Laporan keuangan ini digunakan untuk memantau kinerja dan mengambil keputusan strategis.

Sistem informasi akuntansi penjualan pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell membantu dalam mengelola transaksi penjualan dan memantau kinerja bisnis secara efektif. Dengan menggunakan sistem ini, Konter Ponsel Arta Jaya Cell dapat memastikan bahwa setiap transaksi penjualan tercatat dengan akurat dan laporan keuangan dapat dihasilkan dengan cepat dan mudah.

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi penjualan pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell sudah berjalan dengan baik. Setiap transaksi penjualan dicatat oleh karyawan dengan menggunakan komputerisasi. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan terutama pada akses informasi yaitu terhadap data atau informasi yang relevan dari konter ponsel arta jaya cell, hal ini dapat mempengaruhi kelengkapan dan akurasi penelitian. Saran untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan akses informasi yang lebih relevan dan akurat pada konter ponsel arta jaya cell. selain itu, peneliti selanjutnya melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek tertentu, agar memperluas penelitian ini atau menambah variabel lain.

### REFERENSI

- Deliani, R., M, A., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Bank Nagari Wilayah Padang). *Pareso Jurnal*.
- Gabby, Sifrid, (2017), penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Deho Canning Company Bitung. *Jurnal Accountability*, Volume 06, Nomor 01, 2017, 112-117.
- Hendry, (2018), Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam), *Measurement*, Vol.12 No. 2 : 152 – 167.
- Jimswik, Inggriani, dan Lidia M. Mawikere, (2021), Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung, *Jurnal EMBA* Vol.9 No.1 Januari 2021, Hal. 282-288.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BNI Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*.
- Selay, A., Andgha, G. D., Alfarizi, M. A., Bintang, M. I., Wahyudi, Falah, M. N., Encep, M., & Khaira, M. (2023). Sistem Informasi Penjualan. *Karimah Tauhid*.
- Silvia, Christe (2022), Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada Toko Spare Part dan Oli Tri Jaya), *AKUBIS : Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 2, Hal 39-48.
- Sitoresmi, A. R. (2021). Tujuan Sistem Informasi Akuntansi, Pengertian, Fungsi, dan Manfaatnya. *13/09/2021*.
- Varnisa, S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Badan .... *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*.
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian*

*Journal of Management Analytics*. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>